

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi paparan personal PM 2.5 pada siswa SMP Negeri di Kota Jambi yaitu SMP Negeri 1 Kota Jambi, SMP Negeri 2 Kota Jambi, SMP Negeri 11 Kota Jambi dan SMP Negeri 18 Kota Jambi diperoleh konsentrasi PM 2.5 yang berkisar dari 18 – 222 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ dengan konsentrasi paparan personal PM 2.5 tertinggi yaitu pada partisipan 1 yang berasal dari SMP Negeri 1 Kota Jambi dengan konsentrasi sebesar 222.56 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Seluruh partisipan pengukuran memiliki konsentrasi paparan personal PM 2.5 melebihi NAB menurut WHO, dimana konsentrasi PM 2.5 pada udara ambien yang diperbolehkan yaitu sebesar 15 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ untuk 24 jam sementara jika dibandingkan dengan NAB menurut PP No. 22 tahun 2021 diketahui bahwa nilai konsentrasi PM 2.5 pada 25 partisipan telah melebihi NAB yang berlaku dan sisanya sebanyak 7 partisipan, nilai konsentrasi PM 2.5nya masih memenuhi NAB, dimana konsentrasi PM 2.5 pada udara ambien yang diperbolehkan yaitu sebesar 55 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ untuk 24 jam. Tingginya nilai konsentrasi paparan personal PM 2.5 pada siswa di empat SMP Negeri di Kota Jambi disebabkan berbagai faktor, pada penelitian ini salah satu faktor yang dapat diidentifikasi ialah aktivitas siswa yang berada dekat dengan sumber pencemar seperti memasak, transit dan lain-lain.
2. Analisis korelasi antara konsentrasi PM 2.5 dengan jumlah aktivitas, konsentrasi PM 2.5 dengan durasi aktivitas menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,198 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang sangat lemah.

5.2 Saran

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dan masyarakat untuk melakukan pengendalian pencemaran udara.
2. Saran/rekomendasi untuk penelitian mengenai paparan personal PM 2.5 selanjutnya yaitu melakukan penelitian menggunakan alat sampler udara

3. Secara *real time* dan GPS sehingga konsentrasi PM 2.5 pada partisipan dapat diketahui lebih baik dengan sumber yang lebih jelas.